

Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Menghafal Al Qur'an Siswa MI Ma'arif Pulutan Salatiga

Neni Yuhrotul Latifah
Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Indonesia

Corresponding Author ✉ nenyathifah95@gmail.com

ABSTRACT

The influence of parents' social support and self-efficacy on the ability to memorize the Qur'an of MI Ma'arif Pulutan Salatiga students. Thesis Program of Islamic Religious Education (PAI), postgraduate Program, Institut Agama Islam Negeri Salatiga. This study aims to find out 1) The effect of parents' social support on the ability to memorize the Qur'an of the students of Ma'arif Pulutan Salatiga; 2) The effect of self-efficacy on the ability to memorize the Qur'an of MI Ma'arif Pulutan Salatiga students; 3) The effect of parents' social support and self-efficacy simultaneously on the ability to memorize the Qur'an's students MI Ma'arif Pulutan Salatiga. The approach used in this study is quantitative. The subjects in this study are 37 students, as well as being a whole sample. The Data collection techniques used were questionnaires and oral tests. The instrument test uses the validity test and the reliability test. While the assumption test uses the normality test and linearity test. The hypothesis testing in this study uses multiple linear regression test. The results showed that 1) parents' social support significantly influenced the ability to memorize the Qur'an with a significance value of 0.036 ($P < 0.05$); 2) Self-efficacy does not affect the ability to memorize the Qur'an because the significance value of 0.633; 3) There is a significant influence between parents' social support and self-efficacy on the ability to memorize the Qur'an of MI Ma'arif Pulutan Salatiga students, with a significance value of 0.006 ($P < 0.05$) and the effect of 26.1%.

Keywords: Parents' Social Support, Self-Efficacy, Ability to Memorize Qur'an

Journal Homepage <https://journal.stai-alfurqan.ac.id/alqiyam/index.php/alqiyam/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Furqan Makassar

PENDAHULUAN

Al Qur'an merupakan kitab suci yang sangat diagungkan karena di dalamnya terdapat nilai-nilai penting untuk dijadikan suri tauladan maupun sebagai pedoman terhadap segala aspek kehidupan. Al Qur'an menjadi sarana paling utama untuk merintis, memulai, dan menjalani kehidupan dengan sebaik-baiknya. Setiap persoalan apapun yang datang silih berganti dalam kehidupan, tentu muaranya akan bertemu pada satu titik, yaitu al Qur'an (Khumairo, A. 2020; Wiwi, 2012). Selain itu, Al-Qur'an juga merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian. Sebagaimana ditegaskan dalam firman-Nya dalam surat Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya:

Sesungguhnya kamilah yang menurunkan al Qur'an, dan pasti kami (pula) yang memeliharanya.

Ayat di atas memberi keyakinan kepada orang yang beriman bahwa Al-Quran benar-benar firman Allah yang kemurniannya tidak diragukan lagi dan Allah sendiri yang menjaganya, akan tetapi bukan berarti umat islam lepas tangan dari tanggung jawab dan kewajiban untuk memelihara kemurnian Al-Quran dari orang-orang yang ingin memalsukannya (Ahsin W. Al-Hafidz, 2005).

Aktifitas menghafal Al Qur'an merupakan sebuah aktifitas yang sangat mulia dimata Allah Swt. Proses yang dijalani oleh seseorang untuk menjadi penghafal Alquran tidaklah mudah karena terdapat 114 Surat, 6236 Ayat, 77.439 kata, dan 323.015 huruf yang bertuliskan Bahasa Arab. Menghafal al Qur'an tidak hanya mengandalkan kekuatan memori, akan tetapi wajib menjaga, memahami, dan bertanggung jawab untuk mengajarkan kandungan dalam ayat Alquran kepada diri sendiri dan orang lain (Huda, 2020; Indra Keswara, 2017). Kesadaran masyarakat akan pentingnya menghafal Al-Qur'an semakin tinggi sehingga banyak pendidikan formal mulai dari tingkat TK, sampai tingkat perguruan tinggi berlomba-lomba mengadakan program Tahfidz Al-Qur'an. MI Ma'arif Pulutan merupakan Madrasah Ibtidaiyah di Salatigayang sudah menerapkan kurikulum lokal program tahfidzul Qur'an. Program ini diwujudkan agar dikemudian hari lahir generasi al Qur'an yang handal, shalih dan shalihah yang menjadi dambaan umat dan siap untuk bersaing di era milenial.

Program Tahfidzul Qur'an yang diselenggarakan MI Ma'arif pulutan ini sangat memperhatikan betul *makhraj* dan kaidah-kaidah tajwid yang benar, sehingga siswa benar-benar menghafal dengan baik dan benar. Inilah yang membedakan program tahfidzul qur'an yang ada di MI Ma'arif pulutan dengan program tafidzul Qur'an yang ada di sekolah-sekolah lainnya. Program ini akan menjadi program unggulan di MI Ma'arif Pulutan Salatiga.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru tahfidz di MI Ma'arif Pulutan, dalam proses menghafal al Qur'an banyak ditemui hambata-hambatan yang dialami oleh siswa yang mengikuti program *tahfidz* seperti malas, mudah lupa, tidak sabar, cepat putus asa, semangat yang melemah, banyaknya ayat-ayat yang sama, dan kurangnya *muroja'ah* atau mengulang hafalan. Hal ini merupakan ciri-ciri efikasi diri rendah, seperti yang dikatakan Albert Bandura bahwasanya individu yang memiliki efikasi diri rendah adalah individu yang menghindari untuk menyelesaikan tugas dan memberikan sedikit usaha untuk pencapaiannya (Yusuf S & Nurihsan, 2017).

Hambatan-hambatan yang muncul pada siswa dalam menghafalkan al Qur'an tersebut, maka dibutuhkan cara untuk meningkatkan efikasi diri siswa agar dapat menyelesaikan hafalannya yaitu, dukungan sosial dari orangtua. Orang tua merupakan pendidik dan pembimbing pertama bagi anak. Peran orang tua dalam memotivasi anak untuk menghafal al Qur'an sangat besar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wilda Faza dan Erin Ratna menunjukkan bahwa terdapat terdapat hubungan positif, artinya semakin tinggi dukungan sosial orangtua maka semakin tinggi efikasi diri menghafal Alquran (Wilda Faza, & Erin Ratna Kustanti, 2007). Ketika Efikasi diri dalam menghafal al Qur'an meningkat, maka kemampuan untuk menghafal al Quran juga akan meningkat (Mustaqimah, 2019). Dukungan sosial orang tua yang diterima, dapat mengurangi tekanan yang dirasakan siswa agar siswa dapat menghafalkan, memahami ayat al Qur'an dengan baik, mengatasi hambatan-hambatan serta dapat menyelesaikan hafalan al Qur'an sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa dukungan sosial orang tua berperan penting terhadap efikasi diri siswa dalam menghafalkan al Qur'an. Berdasarkan Uraian di atas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Dan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Menghafal al Qur'an Siswa MI Ma'arif Pulutan Salatiga.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika (Saifudin Azwar, 2007). Dari data yang sudah terkumpul kemudian dihitung dan diolah dengan menggunakan bantuan program *SPSS ver 20 for windows* untuk memudahkan dalam menjawab hipotesis yang diajukan peneliti berkaitan dengan dukungan sosial sosial orang tua, efikasi diri dan kemampuan menghafal al-Quran. Ada 3 variabel dalam penelitian ini yakni dukungan sosial orang tua, efikasi diri, dan kemampuan menghafal al Qur'an. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran berupa skala *Likert*, yaitu dengan menyusun angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang sikap dan pendapat seseorang (Sugiyono, 2010). Kemudian mengupas teori dari keempat variabel tersebut kemudian mencari indikator dari masing-masing variabel. Setelah ditentukan indikatornya peneliti menyusun angket yang berisi

instrument pertanyaan. Sebelum angket disebar kepada sampel, angket tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya kepada responden apakah layak atau tidak angket tersebut digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena subjek penelitian ini diambil dari keseluruhan populasi yang ada. Adapun jumlah siswa yang menjadi populasi penelitian adalah 37 siswa. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dan mengumpulkan data yang diperlukan yaitu metode kuesioner (angket), metode dokumentasi, metode tes. Teknik analisis pada penelitian ini meliputi kuantifikasi dan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi dan uji hipotesis. Uji Asumsi meliputi uji normalitas dan uji linearitas, sedangkan untuk uji hipotesis peneliti menggunakan Uji regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini melalui *SPSS ver 20 Windows* dengan menggunakan uji korelasi pearson product moment. Uji validitas ini dilakukan kepada variabel dukungan sosial orang tua dan efikasi Diri. Adapun hasil uji validitas dari dua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Sosial Sosial Orang Tua

Indikator	Item		Item Gugur	Total
	F	U		
Perhatian dan nasehat	1, 2, 3, 4	5, 6, 7	-	7
Perilaku orang tua yang menunjukkan afeksi	12,13,	14,15	-	4
Memberikan umpan positif	8,9, 10,	23,24, 27	-	7
Mendapatkan bantuan langsung	11, 20,	19,24,	-	4
Pemberian petunjuk atau arahan	16 17,18, 20	21,22	-	6
Memberikan dukungan	28, 24	25	26, 29, 30	6
Jumlah butir Valid				27

Hasil analisis validitas item dukungan sosial orang tua menunjukkan bahwa dari 30 item terdapat 3 item yang gugur dan 27 item yang valid. Koefisien validitas dari 0,359 – 0, 679. 5 item yang gugur dan 20 item valid. Koefisien bergerak dari 0,345 sampai 0,693

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Item Efikasi Diri
 Hasil analisis validitas item efikasi diri menunjukkan bahwa dari 25 item terdapat

Indikator	Item		Item Gugur	Total
	F	U		
Yakin terhadap kemampuannya	1	2	3, 4	2
Mampu menyelesaikan tugas	6, 7	18	5	3
Variasi tugas & situasi	8,9,10, 11,12,24	16,17,25	-	9
Tekun berusaha	13,19	14	15, 23	3
Sukatantangan	20, 21	22	-	3
Jumlah Butir Valid				20

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Alpha Cronbach melalui SPSS ver 20 for Windows*. Kriteria pengujian instrument dikatakan reliable apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki $\alpha_{cronbach} \geq r_{tabel}$ yaitu dukungan sosial orang tua dengan taraf signifikansi 5% dengan skor diperoleh nilai koefisien 0,768 dan Efikasi diri memperoleh nilai koefisien diperoleh nilai koefisien 0,798. Maka dipastikan layak dijadikan instrument penelitian. Berikut merupakan hasil rangkuman pengujian validitas dan reliabilitas variabel dukungan sosial orang tua dan efikasi diri :

Tabel 3 Hasil uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Jumlah item akhir	Koef validitas	Koef alpha
Dukungan Sosial Orang Tua	27	0,359 – 0,679	0,768
Efikasi Diri	20	0,345 - 0,693	0,798

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorof smirnov Test (K-S). Suatu data dikatakan normal apabila nilai signifikansi hasil uji kolmogorov smirnov memiliki nilai lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$) maka data berdistribusi normal, Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05$), maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.36396621
	Absolute	.136
Most Extreme Differences	Positive	.136
	Negative	-.090

Kolmogorov-Smirnov Z	.826
Asymp. Sig. (2-tailed)	.502

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan program *SPSS ver 20 for Windows* taraf signifikansi 5% diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,502. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dikatakan linear jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS ver 20 for Windows*. Ketiga variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas Dukungan Sosial Orang Tua

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1016.092	23	44.178	2.082	.086
Menghafal * Dukungan	Between Groups	Linearity	203.524	1	203.524	9.593	.008
		Deviation from Linearity	812.568	22	36.935	1.741	.151
	Within Groups		275.800	13	21.215		
Total			1291.892	36			

Berdasarkan uji linearitas yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linearity* untuk variabel dukungan sosial dengan kemampuan menghafal al Qur'an sebesar 1.741 dengan taraf signifikansi 0,151 maka dapat disimpulkan bahwa ($p > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara dukungan sosial orang tua dengan menghafal al Qur'an.

Tabel.6 Uji Linearitas Efikasi Diri

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Menghafal * Efikasi	Between Groups	(Combined)	857.392	16	53.587	2.467	.029

Linearity	601.630	1	601.630	27.693	.000
Deviation from Linearity	255.762	15	17.051	.785	.680
Within Groups	434.500	20	21.725		
Total	1291.892	36			

Berdasarkan uji linearitas yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Deviation from Linearity untuk variabel dukungan sosial dengan kemampuan menghafal al Qur'an sebesar 0,785 dengan taraf signifikansi 0,680 maka ($p > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Efikasi diri dengan kemampuan menghafal al Qur'an.

3. Uji Hipotesis

a. Hipotesis Mayor

- 1) Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kemampuan Menghafal al Qur'an

Hipotesis yang diajukan sebelumnya adalah adanya pengaruh dukungan sosial orang tua dan efikasi diri terhadap kemampuan menghafal al Qur'an siswa MI Ma'arif Pulutan Salatiga.

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis Mayor

Pengaruh Variabel	R	R Square	Sig.
X1, X2 terhadap Y	0,511	0,261	0,006

Berdasarkan padatabel di atas diperoleh nilai hitung (koefisien korelasi) adalah 0,511 dengan taraf signifikansi 0,006 ($p < 0,05$) artinya ada pengaruh dukungan sosial orang tua dan efikasi diri terhadap kemampuan menghafal al Qur'an siswa MI Ma'arif Pulutan. Maka hipotesis yang diajukan diterima.

Pada tabel di atas juga menunjukkan koefisien determinasi sebesar ($R = 0,261$) atau dengan kata lain 26,1% pengaruh yang diberikan oleh dukungan sosial orang tua dan efikasi diri terhadap kemampuan menghafal al Qur'an. Adapun sisanya 73,9 % dipengaruhi oleh variabel lain selain kedua variabel bebas pada penelitian ini.

b. Hipotesis Minor

- 1) Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Kemampuan Menghafal al Qur'an

Hipotesis yang diajukan adalah pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap kemampuan menghafal siswa MI Ma'arif Pulutan Salatiga. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis Minor (X1) dan (Y)

Pengaruh Variabel	Koef. Beta	Sig.	Ket
X1 terhadap Y	0,439	0,036	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas diperoleh signifikansi dari variabel dukungan sosial orang tua sebesar 0,036 ($P < 0,05$) dengan koefisien beta 0,439. Maka bisa diartikan bahwasannya secara individu dukungan sosial orang tua berpengaruh terhadap kemampuan menghafal siswa MI Ma'arif Pulutan Salatiga.

- 2) Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemampuan Menghafal al Qur'an

Hipotesis kedua yang di ajukan adalah ada pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan menghafal al Qur'an siswa MI Ma'arif Pulutan Salatiga. Adapun Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Minor (X2) dan (Y)

Pengaruh Variabel	Koef. Beta	Sig.	Ket
X2 terhadap Y	0,097	0,633	Tidak Signifikan

Berdasarkan tabel di atas diperoleh signifikasi dari variabel dukungan sosial orang tua sebesar 0,633 ($P > 0,05$) dengan koefisien beta 0,097. Maka bisa diartikan bahwasannya secara individu Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap kemampuan menghafal siswa MI Ma'arif Pulutan Salatiga.

Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Kemampuan Menghafal al Qur'an Siswa MI Ma'arif Pulutan Salatiga.

Hasil analisis menunjukkan bahwasannya hasil nilai signifikasi pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap kemampuan menghafal al Qur'an adalah 0,036 ($P < 0,05$) yang artinya secara terpisah dukungan sosial orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menghafal al Qur'an siswa MI Ma'arif Pulutan Salatiga. maka hipotesis minor yang pertama yaitu ada pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap kemampuan menghafal al Qur'an siswa MI Ma'arif Pulutan Salatiga diterima.

Dukungan sosial orang tua mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kemampuan menghafal al Qur'an. Adanya dukungan sosial orang tua terhadap siswa membuat mereka menjadi bersemangat dalam menghafal al Qur'an. Siswa merasa bahwa orang tua memperhatikan mereka dan peduli terhadap kehidupannya.

Oleh sebab itu dukungan sosial orang tua berpengaruh terhadap naik turunnya kemampuan menghafal siswa, dimana dukungan yang berikan tinggi maka kemampuan menghafal al Qur'annya juga tinggi pula, dan sebaliknya apabila dukungan sosial orang tua yang diberikan rendah maka kemampuan menghafal siswa pun juga akan rendah.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemampuan Menghafal al Qur'an Siswa MI Ma'arif Pulutan Salatiga

Hasil analisis sebelumnya didapatkan nilai signifikasi 0,633 ($P > 0,05$) yang berarti secara terpisah efikasi diri tidak berpengaruh terhadap kemampuan menghafal al Qur'an siswa MI Ma'arif Pulutan. Maka hipotesis minor yang kedua yaitu ada pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan menghafal al Qur'an siswa MI Ma'arif Pulutan Salatiga ditolak.

Tingkat efikasi diri siswa MI Ma'arif Pulutan tergolong dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwasannya siswa memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya. Akan tetapi, keyakinan tersebut masih belum sepenuhnya dimiliki, terkadang siswa yakin terkadang juga masih ragu. Hal ini dikarenakan siswa hanya meyakini kemampuannya namun tidak mencoba untuk membuktikannya.

Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Efikasi Diri terhadap Kemampuan Menghafal al Qur'an Siswa MI Ma'arif Pulutan Salatiga.

Hasil uji analisis berganda menunjukkan nilai R hitung (koefisien korelasi) adalah 0,0511 dengan taraf signifikasi 0,006 ($p < 0,05$) artinya ada pengaruh dukungan sosial orang tua dan efikasi diri terhadap kemampuan menghafal al Qur'an siswa MI Ma'arif Pulutan. Dengan demikian hipotesis diterima, yaitu ada pengaruh dukungan sosial orang tua dan efikasi diri terhadap kemampuan menghafal al Qur'an siswa MI Ma'arif Pulutan Salatiga.

Analisis sebelumnya juga menyatakan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar ($R^2 = 0,261$) atau dengan kata lain 26,1% pengaruh yang diberikan oleh dukungan sosial orang tua dan efikasi diri terhadap kemampuan menghafal al Qur'an. Adapun sisanya 73,9% dipengaruhi oleh factor lain selain kedua variabel bebas tersebut.

Siswa yang mempunyai efikasi diri yang tinggi memiliki kemampuan mengelola setiap kegiatan yang ada dalam dirinya. Hal itu dikarenakan siswa sudah yakin bahwasanya dirinya mampu mencapai hal-hal tertentu, dalam hal ini adalah menghafala al Qur'an.

Selain itu, dukungan sosial orang tua berperan penting dalam terwujudnya kesuksesan seorang siswa, oleh karena itu dukungan sosial orang tua dapat menjadi pemicu siswa dalam menghafal al Qur'an. Dalam situasi yang meneken yakni menghafal al Qur'an, siswa akan menerima nasihat dari orang tua, guru ngaji bahkan teman-teman dekat yang sama-sama menghafalkan al Qur'an untuk mendapatkan motivasi dalam meningkatkan efikasi diri, sehingga siswa merasa nyaman didukung dan diperhatikan dan memiliki keyakinan yang kuat dalam menyelesaikan hafalan al Qur'annya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis mengenai pengaruh dukungan sosial orang tua dan efikasi diri terhadap kemampuan menghafal al Qur'an siswa MI Ma'arif Pulutan Salatiga dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Dukungan sosial orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menghafal al Qur'an siswa MI Ma'arif Pulutan Salatiga dengan taraf signifikansi 0,036 ($P < 0,05$) dengan koefisien beta 0,439. Hal ini menunjukkan bahwa apabila dukungan sosial orang tua tinggi maka kemampuan menghafal al Qur'an juga tinggi. Begitu juga sebaliknya, apabila dukungan sosial orang tua rendah maka kemampuan menghafal al Qur'an juga rendah. Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap kemampuan menghafal al Qur'an siswa MI Ma'arif Pulutan Salatiga dengan taraf signifikansi 0,633 ($P > 0,05$) dengan koefisien beta 0,097. Maka keyakinan akan kemampuan menghafal yang dimiliki siswa tidak berpengaruh terhadap kemampuan menghafal siswa MI Ma'arif Pulutan Salatiga. Dukungan sosial orang tua dan keyakinan akan kemampuan menghafal berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menghafal al Qur'an siswa MI Ma'arif Pulutan Salatiga dengan koefisien korelasi adalah 0,0511 dengan taraf signifikansi 0,006 ($p < 0,05$) dan pengaruhnya sebesar 26,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa apabila dukungan sosial orang tua dan efikasi diri tinggi maka kemampuan menghafal al Qur'an siswa juga akan tinggi. Begitu juga sebaliknya, apabila dukungan sosial orang tua dan efikasi diri rendah maka kemampuan menghafal al Qur'an siswa juga rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Wiwi Alawiyah. *Cara Cepat Bisa Menghafal al Qur'an* (Jogjakarta: Diva Press: 2012.
- Khumairo, A. (2020). Implementasi Metode Pembelajaran dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 1(1), 41-49.
- Al-Hafidz, Ahsin. *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2007.
- Chairani, Subandi, *Psikologi Santri Penghafal al Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Huda, M. (2020). Aplikasi Nilai-Nilai Dasar Pendidikan Agama Islam Terhadap Kreatifitas Belajar Siswa di SMA Negeri 12 Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 1(1), 14-22.
- Keswara, Indra. *Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren Al Husain Magelang*, jurnal Hanata Widya Volume 62 6 Nomor 2 Tahun 2017.
- Khumairo, A. (2020). Implementasi Metode Pembelajaran dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Muhammadiyah At-Tanwir Metro. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 1(1), 41-49.
- Mustaqimah, Roisatul. *The Influence of Intelligence Quotient (IQ), Self Efficacy and Self Regulated Learning on the Ability to Memorize Al-Qur'an*, Didaktika Religia 7, no. 1 (June 2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Wilda Faza, & Erin Ratna Kustanti, *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Efikasi Diri Menghafal al Qur'an Pada Santri Hafidz Di Pon-pes Modern Qur'an dan Raodhatul Hufadz*, Jurnal Empati, Januari 2018, Volume 7 (Nomor 1), 256-262.

Yusuf S & Nurihsan, *Teori Keribadian*. Bandung : Remaja Rosdakarya.